

**PENGARUH *EARNING QUALITY* TERHADAP *MISPRICING***

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

Rachel Angella Pelle

12140040

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2018

**PENGARUH *EARNING QUALITY* TERHADAP *MISPRICING***

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

Rachel Angella Pelle

12140040

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2018

**PENGARUH *EARNING QUALITY* TERHADAP *MISPRICING***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen  
Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Disusun oleh:**

**Rachel Angella Pelle**

**12140040**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *EARNINGS QUALITY* TERHADAP *MISPRICING***

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**RACHEL ANGELLA PELLE**

**12140040**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi pada tanggal

**19 MAR 2018**

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. **Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA** :

(Ketua Tim)

2. **Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D** :

(Dosen Pembimbing)

3. **Dr. Murti Lestari, M.Si.**

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, **27** Maret 2018

Disahkan Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



**Dr. Singgih Santoso, MM.**

**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA**

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PENGARUH *EARNING QUALITY* TERHADAP *MISPRICING***

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi seorang Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 12 Maret 2018



Rachel Angella Pelle

NIM: 12140040

## HALAMAN MOTTO

*Ora et labora: prayer and action as cooperation with God.*

(Robert Field, University of the South, 1993)

Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

(Mazmur 126:6)

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan

(Yeremia 29:11)

Bermimpilah setinggi langit selagi kita masih bisa bernapas. Kejar mimpi-mimpi itu dan bekerja keraslah untuk mewujudkannya karena bermimpi itu adalah hak semua orang.

(Randi Julian Miranda, 2017)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh doa, usaha, kerja keras, perjuangan, dan hasil penelitian pada skripsi ini saya persembahkan untuk memperluliakan nama Tuhan Yesus Kristus, mama tercinta yang bernama Umiati, *uncle* Yoan Bustiono di Amerika Serikat, keluarga besar Tjung, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu saya dari awal hingga saat ini.

©UKDWN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkati penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Earning quality* Terhadap *Mispricing*” .

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan bimbingan, yaitu kepada:

1. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D selaku dosen pembimbing Skripsi.
2. Mama tercinta, Umiati Tjung serta *uncle* penulis, Yoan Bustiono. Tidak lupa juga untuk para paman dan bibi, yaitu Yohanes dan Kiki, Kusman dan Angie, Suryadi dan Asian, serta para saudara, yaitu Vebry Guntoro, Robin Azarya, Lowisa K. Cory, Agus Andika, R. Asih Komariah, Vincent Tjung, Edwin Mesakh, Heri, Indah Priscilla, Aprillea Christine, Clara Elizabeth, Luni N. Fosa, Frisco Adrian dan saudara – saudari sekeluarga yang selalu memberikan dukungan moril, doa, semangat dan kasih sayang keluarga.
3. Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si selaku dosen yang telah mempercayakan saya sebagai asisten dosen selama saya menimba ilmu di Universitas Kristen Duta Wacana dan selalu memberikan dukungan moril, doa, semangat, kasih, dan nasihat untuk melayani dengan sungguh – sungguh serta mengerjakan Skripsi dengan fokus.
4. Bapak Frista, S.E. selaku senior dan dosen yang sedang melanjutkan studi lanjut di Jakarta yang telah memberikan dukungan doa, semangat dan motivasi untuk mengejar mimpi.



5. Yunita Mahemba, Yohana T. Haba, Virginia Yohana, Putri Fajarina, Maria Rani, Vinsensia Rahadi, Evita Renita N. M, Malvino Malvin D, Cahyo Adi K, Hansen Sutisna dan teman-teman lain yang telah berjuang bersama dari awal kuliah hingga saat ini.
6. Yuliana Wijaya, Dorti Tampubolon, Vinsensia Novi, Kevin Valiant, Ester Yuan Rahayu, Resky Yulius, Jordana Alexander, Juliet Dahoklory, Anya Pudihang, Jordan Efrata, Lian Amekan dan teman – teman lain yang telah memberikan semangat hingga saat ini.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf jika ada kesalahan dalam penyusunan Skripsi. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai laporan ini akan sangat bermanfaat bagi penulis. Tuhan Yesus memberkati.

Yogyakarta, 12 Maret 2018



Rachel Angella Pelle

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
<b>BAB I – PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kontribusi Penelitian	9
1.5. Batasan Penelitian	9
<b>BAB II – LANDASAN TEORI</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori	10

2.1.1.	<i>Capital Asset Pricing Model</i>	10
2.1.2.	<i>Earnings Quality</i>	13
2.1. 1	<i>Total Accruals</i>	16
2.1. 2	<i>Persistence</i>	17
2.1. 3	<i>Smoothness</i>	19
2.1. 4	<i>Earnings Response Coefficient</i>	21
2.1. 5	<i>Stock Price Synchronicity</i>	22
2.2.	Pengembangan Hipotesis	25
2.2. 1	Pengaruh <i>Earning Quality</i> terhadap <i>Mispricing</i>	25
2.2.1. 1	Pengaruh <i>Total Accruals</i> terhadap <i>Mispricing</i>	25
2.2.1. 2	Pengaruh <i>Persistence</i> terhadap <i>Mispricing</i>	25
2.2.1. 3	Pengaruh <i>Smoothness</i> terhadap <i>Mispricing</i>	26
2.2.1. 4	Pengaruh <i>Earning Response Coefficient</i> terhadap <i>Mispricing</i>	27
2.2.1. 5	Pengaruh <i>Stock Price Synchronicity</i> terhadap <i>Mispricing</i>	28
BAB III – METODA PENELITIAN		30
3.1.	Data	30
3.2.	Definisi Variabel dan Pengukurannya	30
3.2.1	Variabel Dependensi	30
3.2.1.1	<i>The Four-Factor of Fama and French</i>	30
3.2.1.2	Model Alternatif untuk Proksi <i>Mispricing</i>	30

3.2.2	Variabel Independen	37
3.2.2.1	<i>Total Accruals</i>	37
3.2.2.2	<i>Persistence</i>	37
3.2.2.3	<i>Smoothness</i>	37
3.2.2.4	<i>Earnings Response Coefficient</i>	38
3.2.2.5	<i>Stock Price Synchronicity</i>	39
3.2.3	Komponen dan <i>Link</i>	41
3.3.	Model Statistik dan Uji Hipotesis	41
3.4.	Uji Asumsi Klasik	42
3.4.1	Uji Normalitas	43
3.4.2	Uji Multikolonieritas	43
3.4.3	Uji Heteroskedastisitas	43
3.4.4	Uji Autokorelasi	44
BAB IV – HASIL PENELITIAN		45
4.1.	Sampel Penelitian	45
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.3.	Uji Hipotesis	52
4.3.1	Estimasi <i>Mispricing</i> dengan CAPM dan <i>Market to Book Model</i>	52
4.3.2	Hasil Uji Regresi <i>Mispricing</i>	56
4.4.	Uji Asumsi Klasik	57
4.4.1	Uji Normalitas	57

4.4.2	Uji Multikolonieritas	58
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	59
4.4.4	Uji Autokorelasi	49
4.5.	Analisis dan Pembahasan	60
4.5.1	Model <i>Mispricing</i>	60
4.5.2	<i>Earnings Quality</i> dan <i>Mispricing</i>	62
4.5.2.1	<i>Total Accruals</i>	62
4.5.2.2	<i>Persistence</i>	62
4.5.2.3	<i>Smoothness</i>	63
4.5.2.4	<i>Earnings Response Coefficient (ERC)</i>	63
4.5.2.5	<i>Stock Price Synchronicity (SYNC)</i>	64
BAB V – KESIMPULAN DAN KETERBATASAN		65
5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Keterbatasan	65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>Earning Quality</i>	15
Tabel 2	<i>Portofolio Construction Procedure of Four Factor</i> CAPM (berdasarkan RMW)	34
Tabel 3	<i>Portofolio Construction Procedure of Four Factor</i> CAPM (berdasarkan CMA)	35
Tabel 4.1.	Hasil Pengumpulan Sampel	46
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif Perhitungan <i>Mispricing</i> dan <i>Earning Quality</i>	47
Tabel 4.3.	Statistik Deskriptif Pengujian <i>Mispricing</i> dengan CAPM dan <i>Market to Book Model</i>	49
Tabel 4.4.	Statistik Deskriptif <i>Earning Quality</i>	50
Tabel 4.5	Hasil Uji CAPM dan <i>Market to Book Model</i>	52
Tabel 4.6.	Hasil Uji regresi <i>Mispricing</i>	56
Tabel 4.7.	Hasil Uji Normalitas Data	58
Tabel 4.8.	Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4.9.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.10.	Hasil Uji Autokorelasi	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Komponen dan *Link*

41

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Regresi CAPM dan <i>Market to Book Model</i>	74
a. Regresi Hasil <i>four-factor</i> CAPM (RMW)	74
b. Regresi Hasil <i>four-factor</i> CAPM (CMA)	76
c. Regresi Hasil <i>three-factor</i> CAPM	78
d. Regresi Hasil <i>market to book model</i>	80
2. Hasil Uji Hipotesis	82
a. <i>Mispricing</i> Menggunakan <i>Three Factor</i> CAPM	82
b. <i>Mispricing</i> Menggunakan <i>Market to Book Model</i>	84
3. Hasil Perhitungan Portofolio	86
a. <i>Portofolio Construction Procedure of Four Factor Model</i> (RMW)	86
b. <i>Portofolio Construction Procedure of Four Factor Model</i> (CMA)	86
c. <i>Portofolio construction procedure of three factor model</i>	87



# PENGARUH *EARNING QUALITY* TERHADAP *MISPRICING*

Rachel Angella Pelle

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *earnings quality* terhadap *mispricing* pada harga saham. Dalam laporan keuangan terdapat informasi laba perusahaan. Laba perusahaan yang memiliki kualitas yang tinggi menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. *Earnings quality* yang tinggi membuat investor tepat dalam mengambil keputusan berinvestasi dan membantu investor dalam melakukan *pricing*. *Mispricing* akan terjadi apabila investor tidak mendapatkan informasi laba yang berkualitas tinggi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 160 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 15 tahun penelitian mulai dari tahun 2002 hingga 2016. Analisis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) *total accruals* sebagai proksi *earnings quality* dapat menjadi faktor risiko yang digunakan untuk memprediksi *return* masa depan; (2) *earnings quality* dengan proksi *total accruals*, *persistence* dan *smoothness* berpengaruh signifikan negatif pada *mispricing*; (3) *earnings quality* dengan proksi *earnings response coefficient* (ERC) dan *stock price synchronicity* (SYNC) tidak mempengaruhi *mispricing*.

Kata Kunci: *Earnings Quality*, *Persistence*, *Total Accruals*, *Smoothness*, *Earnings Response Coefficient*, *Stock Price Synchronicity*, *Capital Assets Pricing Model*, dan *Mispricing*.

# THE AFFECT OF EARNINGS QUALITY ON MISPRICING

**Rachel Angella Pelle**

Accounting Major

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

## Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of earnings quality on mispricing on stock prices. The financial statement contain information on company profit. High earnings quality shows the real state of the company. High earnings quality helps investors in making the right investment decisions and helps investors to do pricing. Mispricing will occur if the investor does not get high earnings quality. The data used in this stufy came from 160 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2002 to 2016. The analysis used in this study is multiple regression. The study found that total accruals as a proxy of earnings quality can explain risk factor on future return of company stock. So, earnings quality can also be explained by using variables total accruals, persistence, and smoothness which it has negative effect on mispricing. However, earnings response coefficient (ERC) and stock price synchronicity (SYNC) does not affect the mispricing of stock prices.

Key terms: Earnings Quality, Persistence, Total Accruals, Smoothness, Earnings Response Coefficient, Stock Price Synchronicity, Capital Assets Pricing Model, dan Mispricing.

# THE AFFECT OF EARNINGS QUALITY ON MISPRICING

**Rachel Angella Pelle**

Accounting Major

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

## Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of earnings quality on mispricing on stock prices. The financial statement contain information on company profit. High earnings quality shows the real state of the company. High earnings quality helps investors in making the right investment decisions and helps investors to do pricing. Mispricing will occur if the investor does not get high earnings quality. The data used in this stufy came from 160 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2002 to 2016. The analysis used in this study is multiple regression. The study found that total accruals as a proxy of earnings quality can explain risk factor on future return of company stock. So, earnings quality can also be explained by using variables total accruals, persistence, and smoothness which it has negative effect on mispricing. However, earnings response coefficient (ERC) and stock price synchronicity (SYNC) does not affect the mispricing of stock prices.

Key terms: Earnings Quality, Persistence, Total Accruals, Smoothness, Earnings Response Coefficient, Stock Price Synchronicity, Capital Assets Pricing Model, dan Mispricing.

# PENGARUH *EARNING QUALITY* TERHADAP *MISPRICING*

**Rachel Angella Pelle**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *earnings quality* terhadap *mispricing* pada harga saham. Dalam laporan keuangan terdapat informasi laba perusahaan. Laba perusahaan yang memiliki kualitas yang tinggi menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. *Earnings quality* yang tinggi membuat investor tepat dalam mengambil keputusan berinvestasi dan membantu investor dalam melakukan *pricing*. *Mispricing* akan terjadi apabila investor tidak mendapatkan informasi laba yang berkualitas tinggi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 160 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 15 tahun penelitian mulai dari tahun 2002 hingga 2016. Analisis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) *total accruals* sebagai proksi *earnings quality* dapat menjadi faktor risiko yang digunakan untuk memprediksi *return* masa depan; (2) *earnings quality* dengan proksi *total accruals*, *persistence* dan *smoothness* berpengaruh signifikan negatif pada *mispricing*; (3) *earnings quality* dengan proksi *earnings response coefficient* (ERC) dan *stock price synchronicity* (SYNC) tidak mempengaruhi *mispricing*.

Kata Kunci: *Earnings Quality*, *Persistence*, *Total Accruals*, *Smoothness*, *Earnings Response Coefficient*, *Stock Price Synchronicity*, *Capital Assets Pricing Model*, dan *Mispricing*.

# THE AFFECT OF EARNINGS QUALITY ON MISPRICING

**Rachel Angella Pelle**

Accounting Major

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

## Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of earnings quality on mispricing on stock prices. The financial statement contain information on company profit. High earnings quality shows the real state of the company. High earnings quality helps investors in making the right investment decisions and helps investors to do pricing. Mispricing will occur if the investor does not get high earnings quality. The data used in this stufy came from 160 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2002 to 2016. The analysis used in this study is multiple regression. The study found that total accruals as a proxy of earnings quality can explain risk factor on future return of company stock. So, earnings quality can also be explained by using variables total accruals, persistence, and smoothness which it has negative effect on mispricing. However, earnings response coefficient (ERC) and stock price synchronicity (SYNC) does not affect the mispricing of stock prices.

Key terms: Earnings Quality, Persistence, Total Accruals, Smoothness, Earnings Response Coefficient, Stock Price Synchronicity, Capital Assets Pricing Model, dan Mispricing.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan – perusahaan yang *go public* sangat tergantung dengan peranan pasar modal. Salah satu fokus riset pasar modal adalah riset mengenai efisiensi pasar yang didefinisikan oleh Fama (1991) sebagai pasar yang dapat merefleksikan semua informasi yang tersedia di dalam harga saham. Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang penting dalam sebuah negara dan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara serta representasi untuk menilai kondisi perusahaan – perusahaan di suatu negara. Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara, karena pasar modal dibentuk untuk menghubungkan investor sebagai pemodal dengan perusahaan atau institusi pemerintah.

Di Indonesia, pasar modal semakin berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin bertambah jumlah saham yang diperdagangkan dan semakin tingginya volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Meskipun demikian, pasar modal Indonesia saat ini berada pada tingkat efisiensi lemah (Ady *et al.*, 2017). Dalam kondisi efisien bentuk lemah, maka investor tidak akan mendapatkan *return* berdasarkan informasi data historis dan pergerakan harga saham cenderung acak (*random walk*) sehingga penggunaan analisis teknikal kurang memberikan manfaat berupa *return*.

Saham yang memiliki nilai intrinsik lebih tinggi dari pada harga pasar disebut *overvalued*, sebaliknya, saham yang memiliki nilai intrinsik lebih rendah dari harga

pasar disebut *undervalued*. Investor dapat menilai harga saham perusahaan pada kondisi harga yang wajar (*fair value*), *overvalue*, atau *undervalue* menggunakan laporan keuangan. Investor akan tetap menyimpan saham apabila harga saham yang wajar (*fair value*) terjadi karena harga saham yang dia miliki sudah tepat. Kondisi *undervalue* pada harga saham akan membuat investor membeli saham karena harga saham lebih rendah dari *fair value*. Kondisi *overvalue* akan membuat investor menjual saham yang dimiliki karena harga saham lebih tinggi dari *fair value* dan kemungkinan setelah kondisi ini terjadi, harga saham akan turun terus-menerus. Investor mengestimasi harga saham agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk perdagangan saham.

Salah satu metode perhitungan yang dinilai paling objektif menilai kelayakan investasi yaitu menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). CAPM adalah suatu model keseimbangan yang dipakai investor untuk mengestimasi besarnya *return* dengan memperhitungkan risiko yang terdapat pada sekuritas (Sharpe *et. al.*, 1966; Lintner, 1969; Mossin, 1966). Dengan mengetahui hubungan *risk and return*, investor dapat melakukan penilaian terhadap harga saham (*pricing*). Investor menilai bahwa harga saham mampu mencerminkan kondisi perusahaan. Harga saham perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga menghasilkan *return* tinggi untuk pemegang saham dan meningkatkan minat bagi investor. Persamaan CAPM dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu sekuritas dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah dari nilai seharusnya. CAPM dinilai sangat kuat sebagai pengukur risiko dan hubungan antara *return* dengan risiko yang terdapat pada sekuritas (Fama dan French, 2004; Husnan, 2005; Tandelilin, 2010; Fahmi, 2012).

Investor biasanya menghindari risiko, investor menginginkan perolehan tambahan (*additional returns*) untuk menanggung risiko tambahan (*additional risks*). Oleh karena itu, saham yang berisiko tinggi (*high-risk securities*) harus mempunyai *return* lebih tinggi (*high-return*) daripada *return* yang diharapkan dari saham berisiko lebih rendah. Terdapat 2 (dua) jenis investor, yaitu investor yang rasional dan investor yang tidak rasional. Dalam penelitian ini, investor dianggap rasional untuk mengambil keputusan. Investor yang rasional akan melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan investasi. Analisis yang dilakukan antara lain dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, serta mengevaluasi kinerja bisnis perusahaan.

Informasi kinerja keuangan suatu perusahaan digunakan sebagai prospek atau masa depan terkait dengan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan (Kormendi dan Lipe, 1987). Menurut Ridwan dan Barlian (2003), informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Informasi laporan keuangan yang handal membantu investor dalam mengambil keputusan terkait dengan keputusan investasi.

Hal lain yang dilakukan investor adalah mempelajari laporan keuangan perusahaan. Perusahaan memberikan laporan keuangan kepada *stakeholder*, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja, dan pembuatan kontrak (Darrough, 1993). Salah satu informasi yang digunakan oleh investor yaitu mengenai *earnings* (laba) untuk memprediksi harga saham (*pricing*) masa depan. Hal



ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan laba (*earning*) sangat mempengaruhi harga saham (Fischer dan Jordan, 1991; Martono, 2001).

Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Laba akuntansi dianggap sebagai sumber informasi yang paling utama untuk mengevaluasi profitabilitas masa depan. Pengguna laporan keuangan seringkali menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan, seperti penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham, penentuan besarnya pengenaan pajak, dan lain sebagainya. Hal ini membuat laba yang ditampilkan harus berkualitas karena laba menjadi hal yang utama bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Oleh sebab itu, informasi mengenai laba merupakan salah satu informasi penting yang digunakan investor.

Laba yang disajikan dalam laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya, ini disebut juga *earnings quality*. Menurut Dechow dan Schrand (2004), *earnings quality* sebagai suatu ukuran untuk melihat apakah laba yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang sebenarnya. *Earnings quality* yang tinggi, secara agregat akan membantu investor dalam mengalokasikan dana pada tempat yang tepat. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor yang tidak mempertimbangkan *earnings quality* perusahaan akan keliru dalam mengalokasikan dananya. Oleh sebab itu, informasi mengenai *earnings quality* dibutuhkan para investor untuk mengambil keputusan dengan tepat.

*Earnings quality* yang tinggi sangat menolong investor untuk mengambil keputusan secara rasional berdasarkan informasi akuntansi. *Earnings quality* yang tinggi berkontribusi terhadap penilaian harga saham (*pricing*). Apabila *earnings quality* tidak rendah dapat menimbulkan kekeliruan bagi investor dalam melakukan penentuan harga saham (*pricing*). Oleh karena itu, *earnings quality* yang tinggi menjelaskan informasi akuntansi yang menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan dapat mengurangi *mispricing* pada harga saham. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *earnings quality* terhadap *mispricing* harga saham. Ada 5 (lima) macam pengukuran *earnings quality* yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu *persistence*, *total accruals*, *smoothness*, *earnings response coefficient* (ERC), dan *stock price synchronicity* (SYNC). Setiap proksi *earnings quality* memberikan makna yang berbeda setiap pengukurannya bagi pengguna laporan keuangan. *Total accruals* menjelaskan kekayaan informasi, *persistence* memberikan makna bahwa laba sekarang dapat digunakan sebagai indikator laba masa depan, *smoothness* menunjukkan laba yang tidak fluktuatif yang membuat investor mudah untuk memprediksi, *earnings response coefficient* (ERC) menggambarkan kepercayaan pasar terhadap laporan keuangan perusahaan, dan *stock price synchronicity* (SYNC) melihat informasi mana yang lebih berguna bagi pasar (informasi umum atau informasi *firm-specific*).

Besaran akrual memiliki informasi yang lebih daripada arus kas karena menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Ukuran kualitas akrual dihitung berdasarkan realisasi laba, dan diketahui berkorelasi dengan karakteristik perusahaan lainnya (Dechow and Dichev, 2002; Doyle *et. al.*, 2007; Liu and Wysocki,

2007). Dalam laba perusahaan mengandung *total accruals* dan *cash flow oprational* (CFO). *Total accruals* mengandung informasi yang lebih dibanding dengan CFO karena *total accruals* mengandung informasi yang tidak terdapat dalam CFO. Semakin tinggi *total accruals* maka semakin banyak kandungan informasi yang dapat diinterpretasikan. Informasi akrual lebih menjelaskan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Dalam menilai *earnings quality*, investor melihat informasi akrual perusahaan dan investor akan mengambil keputusan dengan tepat.

Persistensi laba merupakan revisi laba di masa depan yang ditentukan oleh laba tahun berjalan (Penman, 1992). Laba yang tidak berfluktuatif merupakan ciri – ciri dari laba yang persisten dan kualitas laba yang dilaporkan perusahaan menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Andi dan Ida, 2013). Penelitian Schipper dan Vincent (2003) menyatakan bahwa persistensi berkaitan dengan keandalan suatu informasi. Informasi dapat dikatakan andal bila informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi, di antaranya dapat berupa keputusan pembuatan kontrak (*contracting decision*), keputusan investasi (*investment decision*), dan pembuat standar (*standard decision*) yang berkaitan dengan tingkat relevansi laporan keuangan. Informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut mampu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan. Laba yang tingkat persistensinya tinggi membuat kualitas laba tinggi pula.

*Smoothness* menggambarkan kondisi laba perusahaan yang tidak berfluktuatif. Kondisi ini membuat para investor mudah dalam memprediksi informasi akuntansi yang tersaji dalam laba akuntansi yang dilaporkan perusahaan setiap periodenya. Hal ini membuat investor tidak terkejut karena informasi laba akuntansi perusahaan

menggambarkan kondisi laba yang sebenarnya. Investor sangat tidak mengharapkan informasi laba perusahaan yang berflukatif karena investor akan sulit memprediksi kondisi tersebut. Penelitian Francis *et. al*, (2004) menunjukkan bahwa *smoothness* laba diukur dengan cara rasio deviasi standar laba bersih sebelum pos keluar dibagi dengan hasil pembagian standar deviasi standar arus kas aktivitas operasional dengan total aktiva awal tahun. Nilai *smoothness* yang besar mengindikasikan besarnya perataan laba atau semakin merata, maka *earnings quality* yang dihasilkan adalah tinggi kualitasnya. Sebaliknya, nilai *smoothness* yang kecil mengindikasikan kecilnya perataan laba, maka *earnings quality* yang dihasilkan rendah kualitas labanya.

*Earnings response coefficient* (ERC) ialah respon pasar terhadap informasi laporan keuangan perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Nilai pada laporan keuangan seperti laba bersih perusahaan dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan nilai dari perusahaan. Pengumuman laba dikatakan mengandung informasi jika laba yang diumumkan berbeda dengan laba yang diprediksikan oleh investor. Informasi keuangan yang direspon pasar menunjukkan laporan keuangan tersebut memiliki *earnings quality* yang tinggi.

*Stock price synchronicity* (SYNC) merupakan proses terjadinya *return* saham di pasar yang disebabkan oleh adanya informasi umum dan informasi *firm-specific*. Terdapat dua informasi umum yang membuat harga saham menjadi sinkron, yaitu informasi pasar (*market return*) dan informasi industri (*industry return*). Dalam penelitian Piotroski and Roulstone (2004) menyatakan bahwa sinkronisasi harga saham dapat menganalisis aktivitas keuangan di masa depan. Sinkronisasi harga saham akan terjadi apabila pasar lebih mempercayai informasi umum dibanding informasi *firm-*

*specific*. Padahal informasi *firm-specific* ini sangat penting untuk investor karena dapat memperlihatkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Informasi *firm-specific* lebih baik daripada informasi umum karena mengandung informasi *earnings quality* yang membantu investor dalam menilai keadaan perusahaan tersebut.

Investor menggunakan informasi keuangan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan dan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan. Laba akuntansi harus berkualitas karena menjadi sumber informasi yang paling utama oleh investor. *Earnings quality* yang tinggi adalah kualitas laba yang dapat membantu pemegang saham dan calon investor untuk mengambil keputusan yang tepat. Investor melakukan perdagangan saham *go public* sehingga investor membutuhkan informasi *earnings quality* yang tinggi. *Earnings quality* yang tinggi membuat investor menginvestasikan dananya di perusahaan yang tepat. Investor dapat menilai harga saham perusahaan yang terjadi berada pada harga yang wajar (*fair value*), *overvalue*, atau *undervalue* menggunakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah *earnings quality* (*persistence*, *accruals*, *smoothness*, *earnings response coefficient*, dan *stock price synchronicity*) berpengaruh terhadap *mispricing* pada harga saham?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *earnings quality* pada perusahaan manufaktur terhadap *mispricing* pada harga saham dan penentuan model estimasi *mispricing* yang cocok digunakan di Indonesia.

### 1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk beberapa pihak, diantaranya adalah:

- a. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu dalam melihat *mispricing* harga saham dengan melihat *earnings quality* pada laporan keuangan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan, terutama untuk melakukan investasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengukur *mispricing* harga saham.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan informasi yang komparatif, akurat, handal, mudah dipahami, dan dapat melindungi investor serta menjadi sumber informasi yang terpercaya bagi investor.

### 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, penelitian ini hanya meliputi perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2002 – 2016 dan penelitian ini hanya menguji pengaruh *earnings quality* (*persistence, accrual, smoothness, earnings response coefficient, stock price synchronicity*) terhadap *mispricing*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini menemukan satu model baru *three factor* CAPM yang mana variabelnya terdiri dari *return market*, ukuran perusahaan, dan *total accruals*.
- b. Penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa *earnings quality* yang diukur dengan *total accruals*, *persistence* dan *smoothness* berpengaruh signifikan terhadap *mispricing* di pasar modal, oleh karena itu, *total accruals*, *persistence* dan *smoothness* dapat membantu investor dalam menilai harga sahamnya di pasar modal.
- c. Penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa *earnings quality* yang diukur dengan ERC dan SYNC tidak mempengaruhi *mispricing* harga saham yang ada di pasar modal.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini, *total accruals* tidak dipisahkan menjadi akrual diskresioner dan akrual non diskresioner, selanjutnya diharapkan dapat meneliti *total accruals* dengan memisahkan menjadi akrual diskresioner dan akrual non diskresioner.

- b. Dalam penelitian ini, ERC belum menerangkan mengenai ketepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan formula yang tepat untuk digunakan sebagai model dari ERC.
- c. Dalam penelitian ini, pembentukan portofolio dilakukan setahun sekali dan *return* portofolio dihitung tahunan.
- d. Penelitian selanjutnya dalam meneliti *mispricing* sebaiknya menggunakan pembentukan portofolio yang dilakukan setiap bulan sekali dan *return* portofolio dihitung setiap bulan juga.
- e. Penelitian selanjutnya dalam meneliti *earnings quality* yang dikaitkan dengan harga saham, sebaiknya menggunakan variabel *total accruals*, *persistence* dan *smoothness*.
- f. Penelitian selanjutnya dalam meneliti *earnings quality* sebaiknya mengganti proksi SYNC. Proksi SYNC belum bisa menjelaskan manfaat *earnings* perusahaan, hanya dengan mengestimasi informasi umum dan informasi *industry earnings* yang tidak secara langsung terkait dengan laporan laba perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Sri Utami., Alvy Mulyaningtyas. **2017**. Eksplorasi Tingkat Efisiensi Pasar Modal Indonesia Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1. No. 2, 103-123
- Andi, I Made Suwandika & Ida Bagus Putra Astika. **2013**. Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang pada Persistensi Laba. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.1. (2013): 196-214. ISSN : 2302-8556.
- Anggraini, F.R.R. **2009**. Nilai Wajar Saham Pada Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 8, No. 1.
- Asgharian, H. dan Hansson, B. **1998**. *Cross Sectional Analysis of the Swedish Stock Market*.
- Ayres, F.L. **1994**. Perception of Earnings Quality: What Manager Need to Know. *Management Accounting* (March). pp. 27-29.
- Baker, M. dan Wurgler, J. **2002**. *Market Timing and Capital Structure*. *Journal of Finance*. 57, 1-32.
- Bartov, E., Goldberg, S and Kim, M. **2005**. *Comparative Value Relevance among German, US, and International Accounting Standards: A German Stock Market Perspective*. *Journal of Accounting, Auditing & Fianance*. Vol. 20. No. 2, pp. 95-119
- Beaver, W.H., Clark, R, & W.F. Wright. **1979**. The Association Between Unsystemic Security
- Benartzi, S., R. Michaely, and R. Thaler. **1997**. Do Changes in Dividends Signal The Future or The Past?. *Journal of Finance*. Vol. 52 No. 3 (Jul 1997). 1007-1034.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, AJ. **2011**. *Investments and Portofolio Management*, Global Edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Brennan, M. J., & Wang, A. W. **2010**. *The Mispricing Return Premium*. *Review of Financial Studies*. Vol. 23 No. 9
- Briliane, Lovelinez. & Harahap, S.N. 2010. Pengaruh Keandalan AkruaI pada Persistensi Laba dan Harga Saham. Universitas Indonesia.
- Briliane, Lovelinez. **2012**. Pengaruh Keandalan Besaran akruaI pada persistensi laba dan harga saham. Skripsi. UI. Jakarta
- Chambers, A. E., & Penman, S. H. **1984**. Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earning Announcements. *Journal of Accounting Research*. Vol.22 No.1, 21-47.
- Chaney, P.K. & Jeter, D.C. **1991**. *The Effect of Size on the Magnitude of Long Window Earnings Response Coefficients*. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 8., No. 2., pp. 540-560.
- Cho, J.Y. & K. Jung. **1991**. *Earnings Response Coefficient: A Sythesis of Theory and Empirical Evidence*. *Journal of Accounting Literature*. Vol. 10, pp. 85-116.
- Cohen, R.B., Polk, C., & Vuolteenaho, T. **2002**. *Does Risk or Mispricing Explain*

- The Cross-Section of Stock Price*. Finance Working Paper. No. 03-107.
- Darrrough, Masako N. **1993**. "Disclosure Policy and Competition: Cournot vs. Bertrand". *The Accounting Review*, Vol. 63, No. 3, July, 1993, pp. 534-561.
- Dahler, Yolanda dan Febranto, Rahmat. **2006**. Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan, Simposium Nasional Akuntansi 9, 23-26 Agustus, Padang.
- Dechow, P. M, **1994**. Accounting Earnings and Cash Flow as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 18, 3-42.
- Dechow, P. M., Sloan, R.G., & Sweeney, A.P, **1995**. *Detecting Earnings Management*. *The Accounting Review* 70, 193-225.
- Dechow, P. M., R.G Sloan, & A.P. Sweeney. **1996**. Causes and Consequences of Earnings Manipulation: Analysis of Firms Subject to Enforcement Actions by The SEC. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 13 : 1-36.
- Dechow, P. M. & Dichev, I., **2002**. The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Error. *The Accounting Review*, 77 (1), 35-59.
- Dechow, P. M; & Catherine M. Schrand, **2004**. *Earnings Quality*. *The Research Foundation of CFA Institute*. <http://ssrn.com>. Diakses tanggal 4 April 2012.
- Dechow, P. M., Weili Ge, & Catherine Schrand. **2010**. *Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences*. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 344-401.
- Doyle, M. P. & Beuchat, L. R. **2007**. *Food Mycology: Fundamental and Frontiers*. 3rd Edition. ASM Press: Washington D. C. 493-513
- Doukas, J., Kim, C., & Pantzalis, C. **2010**. *Arbitrage Risk and Stock Mispricing*. *Journal of Financial and Qualitative Analysis* 45 No. 4, 907-934.
- Elbert, Ludica Toha dan S. Nurwahyuningsih. **2012**. Anomali Akruar di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Fama, E., **1991**. *Efficient Capital Markets: II*, *Journal of Finance*. Vol 46, No. 5.
- Fama, E. **1996**. *Multi Factor Portofolio Efficiency and Multi Factor Asset Pricing*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis* 31, 441-465.
- Fama, E., French, K., **1992**. *The Cross-Section of Expacted Stock Returns*, *Journal of Finance*.
- Fama, E., French, K., **1993**. *Common Risk Factor Sin the Return Son Stock and Bonds*. *Journal of Financial Economics* 33, 3-56.
- Fama, E., French, K., **1995**. *Size and Book-to-Market Factor Sin Earnings and Returns*. *Journal of Finance* 50, 131-156.
- Fama, E., French, K., **2004**. *The Capital Assets Pricing Model: Theory and Evidend*. *Journal of Economic Perspectives*, 18 (3): 25-46.
- Fama, E., French, K., **2006**. *Profitability, Investment, and Average Returns*. *Journal of Financial Economics* 82, 491-518.
- Fama, E., French, K., **2008**. Dissecting anomalies. *Journal of Finance* 63, 1653-1678.

- Fama, E., French, K., **2012**. Size, value, and momentum in international stock returns. *Journal of Financial Economics* 105, 457–472.
- Fama, E., French, K., **2014**. Dissecting anomalies with a five-factor model. Unpublished workingpaper. University of Chicago and Dartmouth College.
- Fama, E., French, K., **2015**. *A Five-Factor Asset Pricing Model*. *Journal of Financial Economics*. 116, 1-22.
- Fanani, Zaenal. **2008**. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7. No. 1
- Fahmi, Irham. **2012**. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kedua. Bandung : Alfabeta.
- Fischer, Donald E dan Ronald J. Jordan. **1991**. Security Analysis and Portfolio Management. 5th edition. New Jersey: Prentice Hall,
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P. M., & Schipper, K. **2004**. Cost of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*, 967-1010.
- Givoly. D. & Hayn, C. **2000**. *The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flow and Accruals: Has Financial Accounting become More Conserveative?*. *Journal of Accounting and Economics*. No. 29, 287-320.
- Givoly et al, **2010**. “Does Public Ownership of Equity Improve Earnings Quality?”. *The Accounting Review* Vol 85 No 1, 2010. American Accounting Association.
- Gujarati, Damodar. N., **2010**. *Econometrics*. McGraw-Hill International Edition.
- Harahap, Sofyan Syafitri. **2004**. Analisis Krisis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Ali. **2014**. Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. CAPS. Yogyakarta.
- Hanifah, Hana N. **2016**. Pengaruh Komponen Akrual dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham dalam Perspektif Persistensi dan Anomali. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Husnan, Suad. **2005**. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Kelima, Yogyakarta : BPFE.
- Johnston, J. A., **2009**. Accruals Quality and Price Synhronicity. PhD Thesis, Lousiana State University.
- Kormendi, R., dan R.Lipe. **1987**. Earnings Innovations, Earnings Persistence, and Stock Returns. *Journal of Bussiness* 60 (3).
- Kusuma, B. & Sadijiarto, R.A. **2014**. Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, *Book Tax Gap*, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Journal Tax & Accounting Review*. Vol 4. No. 1
- Jang, L., Sugiarto B., dan Siagian, D. **2007**. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Perusahaan Manufaktur di BEJ”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6 (2): 142-149.
- Leuz, C. & Verrecchia, R.E., **2000**. *The Economic Consequences Increased Disclosure Regulation: A Review and Suggestions for Future Research*. Working paper SSRN.
- Liew, J. dan Vassalou, M. **2000**. “Can Book-To-Market Size And Momentum Be

- Risk Factors That Predict Economic Growth?" *Journal of Financial Economic* 57, 221-245.
- Lyimo, G. D. **2014**. *Accrual Quality and Stock Price Informativeness: Evidence from India*. *Research Journal of Finance and Accounting*. No. 5, Vol. 12.
- Lintner, J. **1965**. 'The valuation of risk assets and the selection of risky investments in stock portfolios and capital budgets', *Review of Economics and Statistics* 47, 13–37.
- Lintner, J. **1969**. 'The aggregation of investor's diverse judgements and preferences in purely competitive security markets', *Journal of Financial and Quantitative Analysis* 4, 347–400.
- Lipe, R.C. **1990**. "The Relation Between Stock Return, Accounting Earnings and Alternative Information". *The Accounting Review* (January). Pp. 49-71.
- Liu, M., Wysocki, P., **2007**. Cross-sectional determinants of information quality proxies and cost of capital measures. Working Paper, MIT.
- Liu, Xiang, Saidi Reza, Bazar M. **2014**. Institutional Incentive and Earnings Quality: The Influence of Government Ownership in China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics* (10). 248-26
- Martono SU dan D. Agus Harjito, 2002, *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kedua*, Yogyakarta : Ekorisia.
- Mayangsari, S. **2004**. Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap *Earnings Response Coefficient*. *The Indonesian Journal of Accounting Research*. Vol. 7., No. 2.
- Morck, R., Yeung, B., & Yu, W., **2000**. *The Information Content of Stock Markets: Why Do Emerging Markets Have Synchronous Stock Price Movement?*. *Journal of Financial Economics*, 58 (1): 215-260.
- Mossin, J. **1966**. 'Equilibrium in a capital asset market', *Econometrica* 35, 768–783.
- Michailidis, Grigoris, Tsopeglou, Stavros, & Papanastasiou, Demestrios. **2007**. *The Cross Sectional of Expected Stock Return for the Athens Stock Exchange*. *International Research Journal of Finance and Economics*, 63. 96
- Morck, R., et. al. **1990**. *The Stock Market and Investment: Is The Market a Sideshow?*. *Brookings Papers on Economic Activity* 2, 157-216.
- Mulyani, et. al. **2007**. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 11., No. 1., pp. 35-45.
- Novy-Marx, R., **2013**. The other side of value: The gross profitability premium. *Journal of Financial Economics* 108, 1–28.
- Pan, Ningning. & Zhu, Hongquan. **2014**. *A Review of Stock Return Synchronicity*. *International Conference on Economic Management and Social Science (EMSS 2014)*.
- Penman, S. H. **1992**. "Financial Statement Information of Earnings Change," *The Accounting Review* (July): 563-577.
- Penman, S.H, dan Zhang, X.J. **2002**. "Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns." *The Accounting Review*, 77: 237-264.

- Phillips, Pincus, & Rego. **2003**. "Earnings Management: New Evidence Based on Deffered Tax Expense". *The Accounting Review*. Vol. 78, No. 2 pp 491-521
- Pincus, M., Rajgopal, S., & Venkatachalam, M. **2007**. The Accrual Anomaly: International Evidence. *The Accounting Review* , 169-203.
- Pinasti, M. & Asnawi, M. **2009**. Pengukuran Konstruk Kualitas Laba dan Pengukuran *Fair Value* dalam Akuntansi. Universitas Jenderal Soedirman, Yogyakarta.
- Piotroski, J. & Roulstone, D., **2004**. The Influence of Analysis, Institutional Investor and Insiders on The Incorporation of Market, Industry, and Firm Specific Information into Stock Price. *Thr Accounting Review*, 79 (4), 1119-1151.
- Rachmawati, A. & Triatmoko, H. **2007**. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *SNA X Makassar*.
- Rahayu, S.K. **2012**. *The Factors that Support the Implementation of Accounting Information System: A Survey in Bandung and Jakarta's Taxpayer Offices*. *Journal of Global Management*. Vol. 4. Issue 1.
- Retnowati, Ririk. **2011**. Pengaruh Kualitas Laba Berbasis Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 2007. Skripsi. Fakultas Ekonomi. STIE Perbanas Surabaya.
- Richardson, Scott A., R.G. Sloan, M.T. Soliman and I. Tuna. **2005**. Accrual Reliability, Earnings Persistence and Stock Prices. *Journal of Accounting and Economics*. 39: 437-485.
- Ridwan, Sundjaja S. dan Barlian, Inge. **2003**. **Manajemen Keuangan 1**, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media
- Roll, R., **1998**.  $R^2$ . *Journal of Finance*. 43, 541-566.
- Sadka, Ronnie., & Scherbina, Anna. **2007**. *Analysis Disagreement, Mispricing, and Liquidity*. *Journal of Finance*. Vol. 62, Issue 5, pp. 2367-2403.
- Sartono, Agus. **2001**. *Manajemen Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Schipper, K. & Vincent, L., **2003**. Earnings Quality. *Accounting Horizons*, 17, 235-250.
- Scott, W.R. **2009**. *Financial Accounting Theory*, 5th.ed: Prentice-Hall Canada Inc. Canada.
- Seifert, B. & Gonenc, H. **2012**. Corporate cash holdings: An empirical investigation of UK companies. *Journal of Multinational Financial Management*,
- Sharpe, William F., **1964**. Capital asset prices: A theory of market equilibrium under condition so frisk. *Journal of Finance* 19, 425-442.
- Sharpe, William F. **1966**. "Mutual Fund Performance." *Journal of Business*. January, 39, pp. 119-38.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas. Ud. Machfoedz. **2006**. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Artikel Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX*, Padang.
- Sloan, R.G., **1996**. Do Stock Price Fully Reflect Information in Accruals and Cash

- Flows about Future Earnings?. *The Accounting Review*, 71 (3), 289-315.
- Suad Husnan. **2005**. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFPE.
- Susanto, Y.K. **2012**. Determinan Koefisien Respon Laba. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 23, No. 3., pp 153-163.
- Sutisna, Hansen. & Ekawati, Erni. **2016**. Persistensi Laba Pada Level Perusahaan dan Industri dalam Kaitannya dengan Volatilitas Arus Kas dan Akrua. *SNA XIX Lampung Full Research Paper*.
- Tandelilin, Eduardus. **2010**. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Teoh, Hai Yap, et.al. **1998**. Environmental Disclosure-Financial Performance Link: Further Evidence from Industrializing Economy Perspective (Article from Nanyang Business School-Nanyang Technological University, Singapore)
- Titman, S., Wei, K., Xie, F., **2004**. Capital investments and stock returns. *Journal of Financial and Quantitative Analysis* 39, 677-700.
- Trinugroho, Irwan dan Risal Rinofah. **2011**. *The Effect of Mispricing on Investment of Indonesian Firms: Do Financial Constraints Matter?*. *Middle Eastern Finance and Economics*. Issue 9, 4-23.
- Tucker, Jennifer W., dan Zarowin, Paul A. **2006**. Does Income Smoothing Improve Earning Informativeness?. *The Accounting Review*. 81 (1): 251-270
- Waruwu, F.A.M.C., & Pratomo, W.A. **2015**. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Mispricing Pada Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Journal Economic and Finance*. Vol. 3, Issue 5
- Watts, R. L. and Zimmerman, J. L. **1978**. Towards a positive theory of the determination of accounting standards, *Accounting Review*, 53(1), pp.112-133.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. **1986**. *Positive accounting theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Watts, R.L. **2003a**. *Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*. Working Paper University of Rochester.
- Watts, R.L. **2003b**. *Conservatism in Accounting Part II: Evidence and Research Opportunities The Bradley Policy Research Center Financial Research and Policy*. Working Paper University of Rochester.
- W.H. Beaver, R. Clarke, W. Wriugh. **1979**. Returns and The Magnitude of Earning Forecast Error. *Journal of Accounting Research*. 17 pp.316-340
- Wurgler, J., **2000**. Financial Markets and The Allocation of Capital. *Journal of Financial Economics*, 58 (1) & (2), 187-214.
- Yana, Novi. **2011**. Pengaruh *Corporate Governance Scoring, Board Size, dan Independent Commissioner* terhadap *Earnings Quality*. Skripsi. UI. Jakarta.
- Zarowin, Paul. **2002**. Does Income Smoothing Make Stock Price More Informative? Available, <http://www.ssrn.com>
- Zeidi, Abbas Ramezanzadeh et. al., **2014**. *The Conservatism in Accounting and Its Effect on Earnings Response Coefficient in taهران Stock Exchange Listed*

- Companies*. International Journal of Scientific Research in Knowledge. Vol. 2, No. 1, pp. 28-37.
- Zettira, Sara & Ekawati, Erni. **2016**. Kualitas Laba dan Risiko Pasar dalam Sinkronisasi Harga Saham. SNA XIX Lampung *Full Research Paper*.
- Ziv, Amir & Doron Nissim, **2001**. *Dividend Changes and Future Profitability*. The Journal of Finance, Vol. 56, No.
- Zubir, Zamir. **2011**. Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

©UKDW